

## V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Golongan metabolit sekunder dari ekstrak tubuh buah *L. edodes* dari golongan alkaloid, terpenoid dan flavonoid. Senyawa yang terdapat dalam ekstrak *n-hexane* tubuh buah *L. edodes* antara lain mirip dengan senyawa *decanoic acid*, nikotin, sparsomycin, irehdiamine A, guanidine, cholestane, dan coumarin.
2. Jenis pelarut untuk ekstraksi metabolit sekunder *L. edodes* yang efektif untuk uji sitotoksik dan antiproliferasi sel kanker kolorektal (WiDr) adalah pelarut *n-hexane*, sedangkan pelarut yang efektif untuk apoptosis sel kanker kolorektal (WiDr) adalah pelarut etil asetat untuk ekstraksi tubuh buah *L. edodes*.
3. Ekstrak *L. edodes* mampu membunuh sel kanker kolorektal (WiDr) dengan nilai  $IC_{50}$  terbaik 341,327  $\mu\text{g/mL}$  dari ekstrak *n-hexane* tubuh buah *L. edodes*.
4. Ekstrak *n-hexane*, kloroform, dan etil asetat tubuh buah *L. edodes* dapat menurunkan proliferasi sel kanker kolorektal (WiDr) pada waktu 24 jam setelah pemberian ekstrak.
5. Sel kanker kolorektal yang diberikan ekstrak tubuh buah *L. edodes* mengalami kematian sel baik dengan mekanisme apoptosis maupun nekrosis.

### B. Implikasi

Penelitian ini dilakukan dengan metode uji antikanker pra-klinik masih perlu dilakukan penelitian lanjutan hingga pengujian klinik, sehingga ekstrak tubuh buah *L. edodes* dapat diterapkan sebagai agen antikanker. Selain itu, penelitian lanjutan sebaiknya dilakukan pemberian ekstrak jamur terhadap sel normal agar

dapat membandingkan efek toksik dari ekstrak jamur terhadap sel kanker dan sel normal. Perlu dilakukan fraksinasi dari ekstrak jamur agar mendapatkan senyawa spesifik untuk antikanker dari ekstrak tubuh buah *L. edodes*.

